

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis pada penelitian ini dimaksudkan tergambaranya hasil penelitian yang lebih mendalam. Pengumpulan data di lapangan dilakukan dalam beberapa langkah dan prosedur penelitian. Adapun langkah dan prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Langkah pertama menentukan objek. Objek penelitian ini meliputi mantra-mantra *singlar* yang dipergunakan untuk mengusir roh halus yang mengganggu manusia. Mantra-mantra tersebut peneliti peroleh dari seorang tokoh masyarakat Desa Pataruman, Tarogong, Garut. Mantra-mantra *singlar* yang berhasil peneliti kumpulkan sebanyak tiga mantra *singlar*. Mantra yang pertama dan kedua menggunakan bahasa Sunda yang diawali dan diakhiri dengan bahasa Arab. Mantra yang ketiga menggunakan bahasa Jawa yang diawali dan diakhiri dengan bahasa Arab.

Kedua mencari informan. Informan dalam penelitian ini bernama Dana Saputra (70 tahun). Sehari-hari beliau hanya beristirahat di rumah karena sering sakit-sakitan. Beliau merupakan pensiunan Pegawai Negeri Sipil sebagai guru di Sekolah Dasar. Walaupun beliau bukan penduduk asli Desa Pataruman, beliau salah seorang yang dituakan di daerah tersebut. Selain berprofesi sebagai tenaga

pengajar, beliau juga dipercaya sebagai *orang pintar* (mampu menyembuhkan manusia dari gangguan makhluk halus).

Ketiga perekaman. Perekaman adalah salah satu kegiatan yang sangat penting untuk mendapatkan data yang valid. Perekaman berkaitan dengan teknik wawancara. Teknik wawancara dilakukan dengan disertai teknik pencatatan dan pendokumentasian melalui alat rekam. Alat yang digunakan pada saat perekaman adalah sebagai berikut.

- a. *Handphone*,
- b. Baterai yang cukup, dan
- c. Alat tulis.

Proses perekaman dan wawancara dilakukan di rumah informan (penutur). Peneliti merekam hasil wawancara dengan alat rekam (*handphone*), sehingga peneliti mendapatkan bukti konkret dari hasil perekaman tersebut dan disimpan dalam bentuk *file*. Selain itu, peneliti mencatat semua tuturan yang diujarkan informan yang berkaitan dengan pokok penelitian. Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini melalui dua cara, yaitu wawancara tidak terarah (*non-directed*) dan wawancara terarah (*directed*).

Keempat wawancara tidak terarah. Wawancara tidak terarah dimaksudkan sebagai pendekatan agar peneliti memperoleh keterangan secara umum tentang objek. Teknik wawancara semacam ini memberikan nuansa kekeluargaan dan suasana santai sehingga memberikan kesempatan bagi informan untuk menuturkan cerita dengan bebas.

Kelima wawancara terarah dan perekaman. Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang telah disusun secara tertulis, sehingga jawaban yang relevan dapat diperoleh secara optimal. Selain itu, wawancara terarah juga berfungsi untuk mendapatkan data yang belum lengkap.

Keenam transkripsi teks dari teks lisan ke dalam tulisan. Hasil rekam teks didengarkan berulang-ulang kemudian ditranskripsi. Hal semacam ini bertujuan mempermudah penelitian pada tahap selanjutnya dengan mempertahankan bahasa asli penutur.

Ketujuh transliterasi teks mantra dari bahasa penutur ke dalam bahasa Indonesia. Transliterasi (pengalihbahasaan) merupakan proses selanjutnya dari transkripsi. Teknik transliterasi berpedoman pada standardisasi dalam pengumpulan data teks lisan yang telah dilakukan oleh para ahli, yaitu Danandjaja dan lain-lain.

Kedelapan analisis teks mantra-mantra *singlar*. Analisis meliputi: struktur, konteks penuturan, proses penciptaan, dan fungsi. Tahapan analisis ini bertujuan untuk melakukan penulisan pelaporan pada tahap selanjutnya. Analisis ini tidak terlepas dari rujukan dan penggunaan teori yang relevan serta penelitian sebelumnya yang segenre dengan penelitian ini.

3.2 Sumber Data

Mantra-mantra *singlar* yang berhasil peneliti kumpulkan berjumlah tiga mantra. Ketiga mantra tersebut merupakan jenis mantra *singlar*. Masing-masing

mantra ini memiliki fungsi khusus. Mantra-mantra *singlar* tersebut direkam pada tanggal 9 Mei 2011. Berikut adalah mantra-mantra *singlar* tersebut.

1

bismillah
Langkana diat sahadat
Hurip bulubur bayu tiluhur
Tetesan aksara dewata
Sup bayu kakurungan
Dat sifat lapadzna aksara mani

2

Banyu suci anyaratullah
Nu hurip nu nitih bumi
Nu waras nu nitih jagat
Hurip ku kersaning allah
Hurip, hurip, hurip

3

Niat ingsun nolak sengkala
Sengkala teka kidul balik mengidul
Sengkala teka kulon balik mengulon
Sengkala teka wetan balik mengetan
Sengkala undur mundur awang-awang
Ambles satengahing bumi
(injak bumi tiga kali)

